

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SERIAL TELEVISI ANIMASI
ADIT DAN SOPO JARWO DI MNCTV TAHUN 2016
(Adit dan Sopo Jarwo *Feat* Cherrlybelle)**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh:

S U M I A T I

Nim. 12 51 0072

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2016**

NOTA PEMBIMBING

perihal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh maka kami berpendapat bahwa saudara SUMIATI, NIM. 12 51 0072, dengan judul skripsi : “**Analisis Pesan Dakwah dalam Serial Televisi Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNCTV Tahun 2016 (Adit dan Sopo Jarwo Feat Cherrlybelle)**”, sudah dapat diajukan untuk mengikuti ujian pada sidang munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

Demikian perihal ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Choiryah, M. Hum
NIP. 19620213 199103 2 001

Mohd. Aji Isnaini, MA.
NIP. 19700417 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Sumiati
NIM : 12 51 0072
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah dalam Serial Televisi Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNCTV Tahun 2016 (Adit dan Sopo Jarwo *Feat* Cherrlybelle)

Telah dimunaqasyah dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Hari : Rabu, 28 September 2016
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) Program Strata (S.1) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Palembang, September 2016
DEKAN,

DR. Kusnadi, MA
NIP. 19710819 200003 1 002

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Manalullaili, M. Ed.
NIP. 19720415 200312 2 003

Penguji I

Anita Trisiah, M. Sc.
NIP. 19820924 201110 2 010

Penguji II

Drs. Syahir Badruddin, M.Si
NIP. 19521223 198303 1 003

Sumainah Duku, M.Si
NIP. 19820116 200912 2 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Jangan pernah bersedih atas apa yang terjadi dalam hidupmu, yakinlah hidup tak lebih dari sebuah perjuangan, dan sadarlah bahwa memang tak ada kisah yang sempurna dalam hidup ini seperti apa yang kita impikan dan mimpi tak selalu akan menjadi kenyataan.

Persembahan:

Dari hati yang paling dalam kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ✚ Yth. Ayahanda dan Ibunda yang sangat kucintai dan kusayangi, yang selama ini telah memberikan segalanya yang berarti bagiku.
- ✚ Saudara-saudaraku yang selama ini telah memberikan semangat dan motivasinya
- ✚ Teman-teman seperjuangan Angkatan “2012”
- ✚ Agama, Nusa dan Bangsa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dengan judul: “Analisis Pesan Dakwah dalam Serial Televisi Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNCTV Tahun 2016 (Adit dan Sopo Jarwo *Feat* Cherrlybelle)”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik materi maupun moril. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. DR. H. Sirozi, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan tempat dan kesempatan mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Dra. Hj. Choiryah, M. Hum selaku Pembimbing I dan Bapak Mohd. Aji Isnaini, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kritikan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
3. Ibu Dra. Hj. Choiryah, M. Hum selaku Pembimbing I dan Bapak Mohd. Aji Isnaini, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kritikan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak dan ibu dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan

membuka wawasan, dan seluruh karyawan-karyawati yang telah banyak membantu penulis terutama dalam urusan administrasi selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

5. Ayahanda Herman dan ibunda tercinta Jamila, terima kasih atas kasih sayang, do'a yang tulus, semoga keduanya memperoleh curahan rahmat dan kasih sayang-Nya, juga buat saudara-saudaraku tersayang terima kasih atas motivasi dan semangatnya

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri sendiri dan pembaca sekalian, amin.

Palembang, Agustus 2016
Penulis,

SUMIATI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II TINJAUAN UMUM DAKWAH	
A. Hakikat Dakwah	14
B. Materi Dakwah.....	19
C. Pesan Dakwah.....	21
D. Teori Semiotika.....	24
E. Media Dakwah.....	27

BAB III GAMBARAN UMUM PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk,
(MNCTV) DAN SERIAL ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO

A. Sejarah Singkat Pt. Media Nusantara Citra Tbk, (MNCTV).....	32
B. Visi dan Misi MNCTV	33
C. Struktur MNCTV	33
D. Program-program MNCTV	35
E. Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNCTV	38

BAB IV PEMBAHASAN

A. Bentuk dan pesan dalam Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNCTV	41
B. Makna dari Pesan Dakwah Yang Terkandung dari Serial Televisi Animasi Sopo dan Jarwo	54

Bab V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini tentang pesan-pesan dakwah dalam serial televisi animasi Adit dan Sopo Jarwo *feat* Cerrybelle. Film animasi ini sarat dengan nilai-nilai agama, budi pekerti serta rasa toleransi terhadap keluarga dan lingkungan. Film yang menceritakan tentang anak-anak kampung Karet yang masih menjaga hubungan yang baik dan peduli dengan sesama, yang sering berseteru dengan Sopo Jarwo, namun perseteruan keduanya bukanlah secara fisik maupun secara emosional, beruntung diantara mereka ada Haji Udin sosok bijaksana yang menjadi penengah antara Sopo Jarwo dan Adit Cs. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan pesan-pesan dakwah serta makna yang terkandung dalam pesan-pesan dakwah dalam serial televisi animasi Adit dan Sopo Jarwo *feat* Cerrybelle. Metode analisis dalam penelitian ini didasarkan pada komunikasi semiotika Roland Barthes. Adapun pemikiran semiotika Roland Barthes adalah mengembangkan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) menjadi ekspresi dan membahas lingkup makna yang lebih besar menggunakan konsep *connotation*-nya Hjermlev untuk menyingkap makna-makna yang tersembunyi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk dan pesan-pesan dakwah dari serial animasi ini adalah mengajarkan tentang menghormati orang yang lebih tua dan antar sesama, sikap saling tolong menolong, rasa setia kawan, menjaga tali silaturahmi dan bersikap yang tidak melampaui batas. Makna yang terkandung dari pesan-pesan dakwah dalam serial animasi ini untuk kategori syariah adalah tolong menolong, tidak melampaui batas dan dapat menahan nafsu serta menahan diri, yang termasuk dalam kategori aqidah yaitu memberikan motivasi, menjaga tali silaturahmi, tanggung jawab, menepati janji dan untuk kategori akhlak adalah rasa rendah hati, tidak sombong dan mempunyai rasa kasih sayang.

Kata kunci : Analisis Pesan Dakwah, animasi Adit dan Sopo Jarwo *feat* Cerrybelle.

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Hal: Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Sumiati
NIM. : 12 51 0072
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam/KPI
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah dalam Serial Televisi Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNCTV Tahun 2016 (Adit dan Sopo Jarwo Feat Cherrlybelle)

Sudah disetujui untuk dijilid.
Demikianlah diucapkan .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Oktober 2016.

Penguji I

Penguji II

Drs. Syahir Badruddin, M.Si
NIP. 19521223 198303 1 003

Sumaina Duku, M.Si
NIP. 19820116 200912 2 002

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : Sumiati
NIM : 125110072
FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi/ KPI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SERIAL
TELEVISI ANIMASI SOPO DAN JARWO DI MNCTV
TAHUN 2016 (Adit dan Sopo Jarwo Feat Cherrlybelle)
Pembimbing I : Dra. Hj. Choiryah, M. Hum.

No	Hari/Tgl	Keterangan yang dikonsultasikan	Saran	Paraf

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : Sumiati
NIM : 12 51 0072
FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi/ KPI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SERIAL
TELEVISI ANIMASI SOPO DAN JARWO DI MNCTV
TAHUN 2016 (Adit dan Sopo Jarwo Feat Cherrlybelle)
Pembimbing II : Mohd. Aji Isnaini, MA.

No	Hari/Tgl	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf

RIWAYAT HIDUP

Nama : YENI ARYANI
Nim : 12510076
Tempat/tanggal lahir : Bakung, 06 Juli 1993
Alamat : Ds Bakung Kec. Indralaya Utara Kab. Ogan Ilir
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No telpon : 081377732826
Status : Belum menikah
Tinggi/berat badan : 157 cm/ 49

Pendidikan formal

2000-2006 : SD Negeri 09 Indralay Utara (Ogan Ilir)
2006-2009 : SMP Negeri 1 Indaralaya Utara (Ogan Ilir)
2009-2012 : SMK Negeri 1 Gelumbang (Muara Enin)
2012-1016 : Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Oktober 2016

YENI ARYANI

RIWAYAT HIDUP

Nama : SUMIATI
Nim : 12510072
Tempat/tanggal lahir : Tanjung Beringin, 08 Desember 1993
Alamat : Desa Tanjung Beringin Dusun 1
Kec Tanjung Lubuk Kab OKI
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No telpon : 081373387096
Status : Belum menikah
Tinggi/berat badan : 150 cm/ 45

Pendidikan Formal

2000-2006 : SD Negeri 1 Tanjung Beringin (OKI)
2006-2009 : MTs Negeri 1 Tanjung Laut (OKI)
2009-2012 : MA PPNI Sribandung (OI)
2012-2016 : Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Oktober 2016

SUMIATI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perintah Allah Swt untuk menyeru kepada sekalian manusia merupakan perintah untuk berinteraksi melalui informasi dan komunikasi. Al-Quran adalah sumber informasi mengenai keagamaan (Islam) dari Tuhan kepada umat manusia sebagai pemeluk Islam. Disamping ajaran-ajaran Islam mengandung nilai-nilai universal yang mewajibkan pemeluknya untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh alam, juga dalam sejarah perkembangannya Islam telah menyebar ke penjuru dunia tidak lain adalah karena adanya proses dakwah yang dilaksanakan oleh para tokoh dakwah dan pemeluknya.

Manusia memiliki akal dan nafsu, akal senantiasa mengajak kearah jalan kebahagiaan dan sebaliknya nafsu selalu mengajak kearah yang menyesatkan. Di sinilah dakwah berfungsi memberikan peringatan kepada manusia, melalui *amar ma'ruf nahi munkar* kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat tercapai. Perubahan yang terjadi pada masyarakat dipicu oleh pesatnya ilmu dan teknologi dan sering membawa pengaruh yang tidak diinginkan. Walaupun demikian, sering pula masyarakat tidak sadar bahwa hal itu dapat terjadi, bahkan masyarakat sering lupa terhadap perubahan itu.

Islam tidak anti terhadap hal-hal yang baru, Islam mendorong pemeluknya untuk selalu modern, tetapi dibalik itu Islam menanamkan sikap pada pemeluknya untuk selalu berpegang pada nilai-nilai luhur dan diridhai Allah Swt. Fungsi dakwahlah yang akan terus mengingatkan manusia agar tetap berjalan pada ajaran agama Islam. Dakwah Islam telah berjalan dengan baik selama kurun waktu yang cukup panjang, semenjak Islam

disampaikan oleh Nabi Muhammad kepada umat manusia. Di samping itu, para pejuang Islam telah mengembangkan dakwah Islam kepada masyarakat dengan bijaksana dan dengan ketekunan yang tinggi.¹

Secara umum, dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses yang terus menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah.²

Ahmad Hasimi berkata: sesungguhnya dakwah itu bukan tugas kelompok yang khusus di mana orang lain terbebas dari tanggung jawab.³ M. Natsir juga menegaskan bahwa tugas dakwah adalah tugas umat secara keseluruhan bukan monopoli golongan yang disebut ulama atau cerdik cendekiawan.⁴ Bagaimana suatu masyarakat akan mendapat suatu kemajuan apabila para anggotanya yang memiliki ilmu sedikit atau banyak tidak bersedia mengembangkan apa yang ada pada mereka untuk sesamanya.

Dakwah adalah pekerjaan mengomunikasikan pesan Islam kepada manusia.⁵ Secara lebih operasional, dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang definitive yang rumusannya bias diambil dari al-Quran dan hadits, atau dirumuskan oleh dai, sesuai dengan lingkup dakwahnya. Seperti dalam QS Al-Ahzab : 39 yang berbunyi:

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 111.

² Wahyu Ilaih, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), h 16

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pranada Media, 2005), h. 42.

⁴ *Ibid.*, h. 43.

⁵ Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009), h. viii.

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا

Artinya:

(yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. dan cukuplah Allah sebagai Pembuat perhitungan.

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa setiap umat Islam dapat melakukan dakwah atau menyampaikan pesan-pesan yang bersumberkan al-Quran dan sunnah baik secara tertulis maupun secara lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut dan harus bertanggung jawab dengan apa yang disampaikan. Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja melainkan pekerjaan yang lebih diwajibkan bagi setiap pengikutnya. Dalam berdakwah tidak semudah yang dipikirkan, pada pelaksanaannya akan menemui tantangan atau hambatan.

Untuk menghadapi berbagai tantangan umat Islam dewasa ini, dakwah merupakan suatu yang sangat relevan untuk dikembangkan di era informasi. Salah satu media dakwah yang efektif dan dapat dikembangkan pada era informasi ini adalah media televisi. Televisi merupakan salah satu media masa yang mempunyai pengaruh cukup efektif sebagai penyebar pesan-pesan kepada khalayak ramai. Kehadiran televisi sebagai media komunikasi bisa membawa dampak positif maupun dampak negatif, tergantung bagaimana memanfaatkan media tersebut.

Diperlukan penerapan dakwah yang dapat menjangkau dan mengimbangi kemajuan-kemajuan teknologi dan perkembangan informasi saat ini. Seperti halnya beberapa stasiun televisi yang menyiarkan syiar dakwah misalnya ceramah agama Islam, diskusi, drama yang bernuansa Islami, atau serial televisi yang mempunyai pesan-pesan dakwah.

Televisi sebagai media komunikasi dapat pula berfungsi sebagai media penyampaian yang sekaligus merangsang penglihatan dan pendengaran masyarakat, serial televisi juga merupakan penyampai pesan yang efektif. Salah satu bentuk serial televisi animasi yang ada di salah satu stasiun televisi, yaitu di MNCTV, adalah serial televisi animasi Sopo dan Jarwo. Serial televisi Sopo dan Jarwo yang disutradarai oleh Dana Riza merupakan serial televisi yang sangat digemari khususnya oleh anak-anak. Serial televisi animasi ini tidak mempertontonkan kekerasan seperti halnya serial-serial televisi animasi lainnya. Sopo dan Jarwo mengangkat cerita kehidupan sehari-hari, dimana setiap masalah yang ada harus diselesaikan secara bijaksana. Disamping tidak mempertontonkan kekerasan, serial animasi ini juga memberikan pendidikan dan sopan santun terhadap sesama manusia dengan bijaksana. Penyampaian pesan secara bijaksana juga terdapat dalam QS. An-Nahl : 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dari ayat di atas dapat dilihat bahwa untuk menyampaikan suatu pesan apapun bentuknya dan dengan siapapun pesan itu akan disampaikan hendaknya dilakukan dengan cara yang baik dan bijaksana. Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul: “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Televisi Animasi Sopo Dan Jarwo DI MNCTV**” (Adit dan Sopo Jarwo *Feat Cherryble*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan teori dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah bentuk pesan-pesan dakwah yang ada dalam serial televisi animasi Sopo dan Jarwo di MNCTV?
2. Apasaja makna dari pesan-pesan dakwah yang terkandung dari serial televisi animasi Sopo dan Jarwo dalam menyampaikan pesan dakwah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pesan-pesan dakwah yang ada dalam serial televisi animasi Sopo dan Jarwo di MNCTV.
2. Untuk mengetahui apasaja makna dari pesan dakwah yang terkandung dari serial televisi animasi Sopo dan Jarwo dalam menyampaikan pesan dakwah.

b. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para produser serial televisi maupun sutradara serial televisi dan orang tua, khususnya bagi anak-anak dalam pendidikan yang bernuansa Islam dan penyampain dakwah Islam

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat digunakan langsung sebagai gambaran atau masukan bagi masyarakat luas.

D. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan penelitian ini maka terdapat penelitian yang telah dilakukan antara lain:

Ahyaudin (2007), mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang; “Dakwah dan Sinetron” (Studi analisis tentang materi dakwah dalam tayangan sinetron Rahasia Ilahi di TPI). Dalam skripsinya Sdr. Ahyaudin menyatakan bahwa sinetron Rahasia Ilahi mendapatkan rating tertinggi dari program televisi lainnya. Hal ini disebabkan dua hal, yaitu pertama sinetron Rahasia Ilahi disaksikan banyak orang yang mencapai rating sampai 14,9 %, dan kedua disebabkan karena isi sinetron rahasia Ilahi menampilkan kehidupan sederhana yang disesuaikan dengan kehidupan masyarakat miskin. Adapun materi dakwah dalam sinetron Rahasia Ilahi dibuat dalam dua tema, yaitu masalah kebaikan seperti perbuatan istiqomah, taubat dan masalah kemunkaran seperti syirik, dusta, zholim dan lain-lain.

Adapun persamaan penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang serial televisi dan pesan dakwah yang disampaikan, sedangkan perbedaannya adalah serial televisi yang peneliti jadikan pembahasan adalah serial televisi animasi dan bernuansa islami.

Heri Kiswanto (2002), mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang dengan judul skripsi:” *Dakwah dan Seni*” (Studi Analisis Terhadap Peran Musik Sebagai Alternatif Dakwah Islam. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa nasyid sebagai media dakwah Islam merupakan sebuah hiburan yang juga mengekspresikan keseimbangan kehidupan dalam berkesenian yang sekaligus sebagai pesan spiritual kepada hati dan jiwa yang mendengarkannya. Dakwah melalui seni nasyid sangat berperan dalam menerapkan dakwah Islam melalui seni musik

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pesan dakwah melalui media, adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang disampaikan melalui seni suara yaitu nasyid adapun penelitian yang peneliti lakukan adalah memfokuskan pesan dakwah melalui media televisi.

Maryatul Kiptiya (2009), mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang :” *Pesan Dakwah dalam Film*”, pada skripsi Sdri. Maryatul Kiptiya menyatakan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam Film *Dalam Mihrab Cinta* yakni: tentang kewajiban menuntut ilmu atas setiap muslim, mengajarkan tentang kewajiban menutup aurat, kewajiban shalat, bertaubat. Pengelolaan pesan dakwah juga dikemas dengan menampilkan actor-aktor yang berbakat dalam akting.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pesan dakwah, sedangkan perbedaanya adalah tayangan film dan serial televisi.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan suatu landasan pemikiran untuk memperkuat penjelasan-penjelasan dalam pembahasan judul penelitian ini, adapun teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teori Komunikasi Semiotika

Semiotika secara etimologi berasal dari kata Yunani semeion yang berarti “tanda”. sedangkan secara terminologi dapat diartikan ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.⁶ Semiotika sebagai suatu kajian yang menitik beratkan objek penelitian pada tanda (pesan) yang pada awalnya hanya merujuk pada objek lain.

Dalam buku Analisis Teks Media karangan Alex Sobur dijelaskan bahwa: analisis semiotika bersifat kualitatif, dimana penelitian analisis semiotika memberi peluang yang besar bagi dibuatnya.⁷ Dalam penerapannya teori semiotika ini menghendaki pengamatan secara menyeluruh dari semua isi berita (*teks*), termasuk cara pemberitahuan (*frame*), maupun istilah yang digunakannya. Dengan memperhatikan koherensi teks dengan konteksnya, semiotika dapat meneliti berbagai macam teks seperti: berita, film, iklan, puisi, drama dan lainnya.⁸

⁶ Ales Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 95.

⁷ *Ibid.*, h. 95.

⁸ *Ibid.*, h. 147.

Ahli semiotika Ferdinand de Saussure dalam kerangka sistem bahasa menjelaskan “tanda” sebagai kesatuan yang tak dapat dipisahkan dari dua bidang, yaitu bidang penanda (*signifier*) untuk menjelaskan “bentuk” atau ekspresi: dan bidang petanda (*signified*), untuk menjelaskan “konsep” atau “makna”. Menurut de Saussure, suara-suara, baik suara manusia, binatang atau bunyi-bunyian, hanya bisa dikatakan sebagai bahasa atau berfungsi sebagai bahasa bilamana suara atau bunyian tersebut mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan ide-ide, pengertian tertentu.⁹

Adapun menurut Eco, semiotika komunikasi sudah lebih menekankan pada teori tentang produksi tanda, yang salah satu diantaranya mengasumsikan adanya beberapa faktor dalam komunikasi, antara lain: pengirim, penerima kode atau sistem tanda, pesan.¹⁰ Sebagaimana penanda terletak pada ungkapan dan mempunyai wujud atau merupakan bagian fisik seperti bunyi, huruf, kata, gambar, warna, objek dan sebagainya.

Bila dihubungkan dengan media massa misalnya televisi, semiotika melihat bagaimana pesan distrukturisasikan, jenis tanda apa yang dipakai, dan arti atau makna dari tanda yang dimaksudkan dan dimengerti oleh produsen dan konsumen pesan tersebut. Dengan kata lain bila dikaitkan dengan media massa maka semiotika dapat dipandang sebagai sebuah alat yang dipakai untuk menganalisis pesan yang dimaksudkan oleh media massa. Begitu juga dalam serial televise animasi Sopo dan Jarwo.

⁹ *Ibid.*, h. 46.

¹⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. xxiii

2. Teori Linguistik Struktural

Ramon Jakobson adalah salah satu tokoh semiotika, seorang ahli linguistik yang menonjol, dan pelopor utama upaya pendekatan strukturalis pada bahasa. Dalam teori struktural Ramon Jakobson dinyatakan bahwa penekanannya pada dua aspek dasar struktur bahasa yang diwakili oleh gambaran *metafor retoris* (kesamaan), dan *metonimia* (kesinambungan).¹¹ Jakobson menerangkan dalam proses komunikasi teks sastra ada fungsi bahasa yang berbeda, yang merupakan faktor-faktor pembentuk dalam setiap jenis komunikasi verbal, *adresser* (pengirim) mengirimkan suatu *message* (pesan) kepada seorang *adresse* (yang dikirim).

Masih menurut Jakobson, salah satu fungsi dari pesan-pesan tersebut adalah penggunaan alat-alat literatur sebagai *metafora* atau pemakaian kata. Pesan-pesan juga memiliki fungsi-fungsi emotif. Fungsi emotif atau fungsi ekspresi yang berfokus pada pengirim, yaitu menunjukkan ekspresi langsung dari sikap pembicara, terhadap apa yang dibicarakan. Analisis Jakobson atas bahasa mengambil ide dari de Saussure yang mengatakan bahwa bahasa atau struktur bahasa bersifat diferensial atau membedakan.

Langkah-langkah analisis structural yang dilakukan oleh Jakobson adalah :

1. Mencari *distinctive features* (ciri pembeda) yang membedakan tanda-tanda kebahasaan satu dengan yang lain.
2. Memberikan suatu ciri menurut *features* tersebut pada masing-masing istilah, sehingga tanda-tanda ini cukup berbeda satu dengan yang lain.
3. Merumuskan dalil-dalil sintagmatis mengenai istilah kebahasaan.

¹¹ *Ibid.*, h. 55.

4. Menentukan perbedaan-perbedaan antara tanda yang penting secara paradigmatic, yakni perbedaan-perbedaan antar tanda yang masih dapat saling mengganti.¹²

Penelitian ini akan berusaha mencari pesan atau essensi dakwah dan makna dari apa yang ada dalam serial televisi animasi yang dapat dimanifestasikan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Berdasarkan teori di atas dibangun kerangka berfikir sebagai berikut: *Pertama*, peneliti melakukan observasi pada serial televisi Sopo dan Jarwo yang ditayangkan di MNCTV. *Kedua*, akan menganalisa pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam beberapa episodenya. Pesan-pesan dakwah mencakup pada aqidah, syariah dan akhlak. *Ketiga*, mencari makna yang terkandung dalam serial televisi animasi Sopo dan Jarwo.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif. Hal tersebut mendukung konsekuensi bahwa penelitian ini dengan metode kualitatif tidak memiliki teknik-teknik standar yang diakui bersama. Data kualitatif berbentuk penjelasan dan keterangan yang diperlukan antara lain pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam serial televisi Sopo dan Jarwo (Adit dan Sopo Jarwo *Feat Cherrybille*) yang terdiri dari 8 episode.

¹² AS. Ahimsa Putra, *Sebagai Teks dalam Konteks, Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, 2001, h. 56.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data pokok yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah pesan-pesan dakwah yang dapat diambil dari dari tayangan serial televisi Sopo dan Jarwo melalui HD DVD (High Definition Digital Versatile Disc) Sopo dan Jarwo (Adit dan Sopo Jarwo *Feat Cherrybille*).

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari catatan-catatan dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, serta referensi yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data dalam penelitian ini berupa buku-buku tentang pesan dakwah, komunikasi dan televisi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah berbagai data yang diperoleh hasil dokumentasi yaitu data yang berkaitan tentang pesan-pesan dakwah melalui serial televisi animasi Sopo dan Jarwo melalui HD DVD untuk mengetahui dan menganalisa pesan-pesan dakwah yang terdapat pada tayangan tersebut.

b. Metode Kepustakaan

Dalam penelitian ini mencari dan mengumpulkan tulisan, serta informasi lain tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalam serial televisi animasi Sopo dan Jarwo (Adit dan Sopo Jarwo *Feat Cherrybille*).

3. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data menggunakan cara pengelolaan data non statistik, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari dekomendasi, hal ini dilakukan karena data yang digunakan adalah data kualitatif. Selanjutnya setelah data terkumpul, kemudian data-data tersebut akan diverifikasi serta dihubungkan dan dianalisa menurut isinya, sehingga mendapat kesimpulan yang jelas.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Umum tentang hakikat dakwah, materi dakwah, pesan-pesan dakwah dan serial televisi animasi.

BAB III beberapa tentang PT. MNCTV dan serial televisi animasi.

BAB IV berisikan tentang analisis pesan dakwah dan makna yang terkandung dalam serial televisi animasi Sopo dan Jarwo

BAB V kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN UMUM DAKWAH, SEMIOTIKA DAN MEDIA DAKWAH

A. Tinjauan Umum Dakwah

1. Hakikat Dakwah

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu دَعَايِدْ عُو- دَعْوَةٌ (*da'a-yad'i-da'watan*), artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawir menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to porpose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*).¹³

Menurut HSM. Nasarudin Latif mendefinisikan dakwah :”setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah Swt, sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiya,¹⁴ Dakwah adalah pekerjaan mengkomunikasikan pesan Islam kepada manusia. Secara operasional, dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang sudah pasti yang rumusannya bisa diambil dari Al-Quran. Pengertian mengajak atau menyeru kepada kebaikan tersebut dapat dilihat dalam ayat-ayat al-Quran antara lain:

QS. Yunus : 25

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

¹³ Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1994), h. 439.

¹⁴ M. Natsir, *Fungsi Dakwah Perjuangan*, (Yogyakarta: Sipers, 1996, Cet. 1), h. 52.

Artinya:

“Allah menyeru manusia ke Dar As-Salam (negeri keselamatan), dan memberi petunjuk orang-orang yang dikehendaki kepada jalan yang lurus (Islam).”¹⁵

Sebagai sarana komunikasi, kegiatan dakwah dapat menimbulkan berbagai aktivitas di tengah masyarakat, kegiatan yang bersifat harmoni, yang menegangkan, yang kontroversial, bisa juga melahirkan berbagai pemikiran, baik pemikiran yang moderat maupun yang ekstrem, yang sederhana maupun yang rumit.

Dakwah merupakan suatu kewajiban yang dibebankan kepada setiap pemeluk agama Islam. Tidak seorang individu muslim yang terbebas dari kewajiban berdakwah, setiap orang yang mengikrarkan kesaksian (syahadat), maka ia terkait dengan suatu tugas dari kewajiban dakwah. Sebagaimana yang diajarkan dan diperintahkan oleh nabi Muhammad Saw dalam hadits yang berbunyi:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya:

“Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat” (HR. Al-Bukhari).¹⁶

Dari penjelasan hadits di atas dapat dijelaskan betapa pentingnya manusia untuk berdakwah dan meneruskan risalah nabi dimanapun berada sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini membuktikan bahwa dakwah memang penting untuk dilakukan oleh siapa saja baik itu dai atau mubaligh bahkan umat Islam pada umumnya.

¹⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 5.

¹⁶ Hussein Bahreisj, *Hadits Shahih Al-Jamius Shahih*, (Surabaya: Karya Utama, tt), h. 27.

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan (*massage*) yang disampaikan tanpa ada unsur-unsur pemaksaan.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dakwah Islam juga dimaknai sebagai usaha dan aktivitas orang beriman dalam mewujudkan ajaran Islam dengan menggunakan sistem dan cara tertentu ke dalam masyarakat. Tanpa adanya aktivitas dakwah masyarakat muslim tidak mungkin terbentuk. Dakwah merupakan aktivitas yang berfungsi mentransformasi nilai-nilai Islam dan merupakan faktor dinamik dalam terwujudnya masyarakat yang berkualitas.

Tujuan utama dakwah adalah nilai-nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh keseluruhan kegiatan dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama maka semua penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus mengarah ke hal yang baik secara Islami.

1. Tujuan umum dakwah antara lain bertujuan:
 - a. Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah.
 - b. Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
 - c. Mengajak manusia agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam)
 - d. Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.

2. Tujuan Khusus Dakwah (*Minor Objective*)

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam melaksanakan seluruh kegiatan dakwah dapat jelas diketahui ke mana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci. Sehingga tidak terjadi *overlapping* atau juru dakwah yang satu dengan yang lainnya hanya karena masih umumnya tujuan yang hendak dicapai.¹⁷

Sebagai suatu usaha kegiatan dakwah harus bisa diukur keberhasilannya. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan dakwah harus dirumuskan secara utuh, terutama tujuan makronya. Dari sudut psikologi dakwah tujuan kegiatan dakwah yang efektif mempunyai lima ciri, yaitu:

1. Jika dakwah dapat memberikan pengertian kepada masyarakat (*mad'u*) tentang apa yang didakwahkan.
2. Jika masyarakat (*mad'u*) merasa terhibur oleh dakwah yang diterima.
3. Jika dakwah berhasil meningkatkan hubungan baik antara *da'i* dan *mad'u*.
4. Jika dakwah dapat mengubah sikap masyarakat (*mad'u*)
5. Jika dakwah berhasil memancing respon masyarakat berupa tindakan.¹⁸

Menurut Endang Saifuddin, dalam *Wawasan Islam* tujuan dakwah dibagi menjadi dua, yaitu¹⁹:

¹⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 49.

¹⁸ Fauziah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), h. xv.

¹⁹ Endang Saifuddin, *Wawasan Islam Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Ummatnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), h. 192.

1. Tujuan Vertikal

Tujuan vertikal, yaitu tujuan dakwah kaitanya langsung kepada Allah, atau untuk mendapatkan keridhaan Allah. Hal ini dapat dilihat Al-Quran antara lain pada QS. Al-An'am :162 yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

Artinya :

“Sesungguhnya, shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta Alam”²⁰

2. Tujuan Horizontal Dakwah

Tujuan horizontal yaitu tujuan dakwah untuk memperoleh rahmat bagi segenap alam, hal ini dapat dilihat dalam Al-Quran antara lain pada surat Al-Anbiya' : 108 yang berbunyi :

قُلْ إِنَّمَا يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ فَهَلْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Artinya :

Katakanlah :”sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah: bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa, maka hendaklah kamu berserah diri (kepada Nya).²¹

Dari ayat-ayat tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa dengan melakukan perintah-perintah Allah melakukan shalat dan ibadah-ibadah yang telah ditentukan yang penyebarannya melalui dakwah dari utusan-utusan-Nya agar ummat manusia selalu mengingat Allah dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada ketentuan Allah dan berserah diri bahwa Allah lah yang menguasai seluruh alam semesta.

²⁰ Departemen Agama, *Op.Cit.*, h. ١٥٠.

²¹ *Ibid.*, h. 331.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan dakwah adalah mengajak manusia untuk mengenal Tuhannya dan mempercayai sekaligus mengikuti jalan dan petunjuk-Nya dalam segala hal yang dapat memberikan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

B. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i pada *mad'u*, dalam hal ini materi yang disampaikan adalah ajaran Islam. Semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan materi dakwah, adapun ajaran Islam yang dapat dijadikan materi dakwah (*maddah*) secara garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

a. Aqidah

Aqidah adalah ajaran tentang keimanan terhadap ke Esaan Allah Swt, pengertian iman secara luas ialah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah dan diwujudkan oleh amal perbuatan.

Aqidah atau kepercayaan dalam Islam mempunyai rukun-rukun tertentu yakni hal yang harus dipercayai, adapun rukun iman ada 6 (enam) yaitu: percaya kepada Allah, percaya kepada malaikat Allah, percaya kepada kitab-kitap Allah, percaya kepada rasul-rasul Allah, percaya kepada hari akhir dan percaya kepada qadha dan qadhar.

b. Syariah

Syariah adalah segala sesuatu yang disyariatkan Allah Swt kepada hamba-hamba Nya, termasuk peraturan-peraturan dan huku segala hal yang telah ditetapkan oleh

Allah. Syariah merupakan aturan yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena syariah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan manusia. Syariah meliputi :

1) Ibadah

Ibadah meliputi: *thaharah* (bersuci), *shalat*, *zakat*, *puasa* dan *haji*.

2) Muamalah

Muamalah meliputi: *munakahat* (hukum nikah), *waratsah* (hukum waris), *muamalah* (hukum jual beli), *hinayah* (hukum pidana), *khalifah* (hukum Negara) dan *jihad* (hukum peperangan dan perdamaian).

c. Akhlaq.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah perbuatan-perbuatan, baik atau buruknya tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan. Berdasarkan sifatnya akhlak dibagi menjadi 2 yaitu akhlak terpuji dan akhlak yang tercela. Dan dari segi bentuknya akhlak dibagi menjadi 3 bentuk yaitu akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap makhluk lainnya.²²

Sedangkan menurut Ali Yafie, ada 5 (lima) pokok materi dakwah yaitu:

1. Masalah kehidupan
2. Masalah Manusia
3. Masalah Harta Benda
4. Masalah Ilmu pengetahuan
5. Masalah Akidah.²³

²² Moh. Ali Aziz, *Op. Cit.*, h. 114..

²³ *Ibid.*, h. 94

Dari uraian tentang materi dakwah di atas dapat disimpulkan bahwa materi dakwah yang disampaikan oleh dai adalah materi yang berdasarkan ajaran Al-Quran dan hadits yang pernah disampaikan oleh Rasulullah Saw, yaitu tentang aqidah, syariah dan akhlak.

C. Unsur-unsur Komunikasi

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.²⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pesan adalah perintah, nasehat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain.²⁵ Isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang dai (*communicator*) kepada mad'u (*comunican*) dalam proses dakwah adalah pesan-pesan (*message*) suci. Pesan-pesan dakwah bersumber dari kitab suci al-Quran. Seperti dalam QS. Al-Azhab : 39 yang berbunyi:

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَى بِاللَّهِ حَسِيبًا ﴿٣٩﴾

Artinya:

“Orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang (pun) selain kepada Allah. dan cukuplah Allah sebagai Pembuat perhitungan.”²⁶

Moh. Natsir dalam *Fiqh at-Dakwah* yang dikutip dari buku Ilmu dakwah, membagi risalah-risalah Allah dalam 3 (tiga) bagian pokok yaitu:

²⁴ Wahyu Ilaihi, *Op. Cit.*, h. 97.

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 1064.

²⁶ *Alquran dan Terjemahan*

- a. Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliq-Nya, *habl minallah* atau *mua'amalah ma'al Khilaiq*.
- b. Menyempurnakan hubungan manusia dengan manusia, *habl minanas* atau *mua'amalah ma'al Khalqi*.
- c. Mengadakan keseimbangan (*tawazun*) antara kedua itu dan mengaktifkan keduanya sejalan dan terjalin.²⁷

Dari apa yang telah disampaikan Moh. Natsir di atas dapat dijelaskan bahwa sebenarnya adalah termasuk dalam tujuan dari komunikasi dakwah, agar manusia dapat menyempurnakan hubungannya dengan Tuhan-Nya, hubungan manusia dengan manusia, dan mengatur keseimbangan antara dua hubungan tersebut.

Sebuah pesan yang tersusun rapi dan tertib akan menciptakan suatu suasana yang membangkitkan minat, memperlihatkan pembagian yang jelas, sehingga memudahkan pengertian, mempertegas gagasan pokok, dan menunjukan pokok-pokok pikiran secara logis. Pembagian pesan dapat dilihat menurut pesan itu sendiri atau dengan mengikuti proses berfikir manusia, dalam hal ini pesan dapat meliputi urutan:

- a. Urutan deduktif, ialah urutan yang dimulai dengan penyajian gagasan utama, kemudian memperjelas dengan keterangan penunjang, menyimpulkan, dan disertai bukti.
- b. Urutan kronologis, adalah suatu pesan disusun berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa.
- c. Urutan logis, adalah suatu pesan yang disusun berdasarkan sebab akibat atau akibat sebab.
- d. Urutan spesial, ialah suatu pesan yang disusun berdasarkan tempat, pesan ini akan berkaitan langsung dengan subjek geografis keadaan fisik lokasi.

²⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 148.

- e. Urutan tipikal, merupakan suatu pesan yang diurutkan berdasarkan topik pembicaraan klasifikasinya dari yang penting ke yang kurang penting dari yang mudah ke yang sukar, dari yang kenal kepada yang asing.²⁸

D. Media Dakwah

Istilah media jika dilihat dari asal katanya (etimologi), berasal dari bahasa Latin yaitu *median* yang berarti alat perantara. Sedangkan kata media merupakan jamak dari kata *median* tersebut.²⁹ Menurut istilah media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Media telah meningkatkan intensitas, kecepatan, dan jangkauan komunikasi yang dilakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, koran, radio dan televisi.

Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya, dakwah dapat menggunakan beberapa media. Hamzah Yakup dalam buku *Ilmu Dakwah*, membagi media dakwah menjadi 5 (lima) bagian yaitu:

- a. Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b. Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat, (korespondensi), spanduk, *flash-card* dan sebagainya.
- c. Lukisan, gambar, karikatur
- d. Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, film slide, internet, dan lain-lain.
- e. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran agama Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u.³⁰

Sedangkan Syamsul Munir mengutip dari buku *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, media dakwah dapat digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu:

²⁸ Wahyi Ilaihi, *Op. Cit.*, h. 100.

²⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: al- Ikhlas, 1986), h.17.

³⁰ Moh. Ali Aziz, *Op. Cit.*, h. 120.

1. Nonmedia massa

- a. Manusia: utusan, kurir dan lain-lain
- b. Benda : telepon, surat, dan lain-lain

2. Media massa

- a. Media massa manusia: pertemuan, rapat umum, seminar dan sekolah
- b. Media massa benda : spanduk, buku, selebaran, poster, folder dan lain-lain
- c. Media massa periodik-cetak dan elektronik; visual, audio dan audio visual.³¹

Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Dari segi pesan penyampaian dakwah dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

a. *The spoken word* (yang berbentuk ucapan)

Yang termasuk kategori ini ialah alat yang dapat mengeluarkan bunyi. Karenanya hanya dapat ditangkap oleh telinga. Disebut juga dengan *the audial media* yang bisa dipergunakan sehari-hari seperti telepon, radio dan sejenisnya.

b. *The printed writing* (yang berbentuk tulisan)

Yang termasuk didalamnya adalah barang-barang tercetak, gambar-gambar tercetak, lukisan-lukisan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

c. *The audio visual* (yang berbentuk gambar hidup).

Yaitu merupakan penggabungan dari golongan di atas, yang termasuk media ini adalah film, televisi, video, dan sebagainya.³²

³¹ Samsul Munir Amin, *Op. Cit.*, h. 114.

³² Moh. Ali Aziz, *Op. Cit.*, h. 121.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media dakwah adalah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dakwah dari sumber kepada penerima. Media dakwah dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian bagi penerima dakwah. Adapun media yang sering digunakan berupa media lisan, tulisan, cetak dan elektronik seperti koran, radio dan televisi.

Serial televisi merupakan salah satu jenis film, dalam hal ini serial televisi adalah audio visual yaitu suatu cara penyampain yang sekaligus dapat merangsang penglihatan dan pendengaran.³³ Film bisa disebut sinema atau gambar hidup yang mana diartikan sebagai karya seni, bentuk populer dari hiburan, juga produksi industri atau barang bisnis. Sarana fisik dari film adalah media gambar (visual) dan media suara (audio).³⁴

Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencari efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara: kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiringi gambar--gambar) dan musik film. Tanda-tanda film itu melakukan sesuatu yang tidak jauh berbeda dengan roman dan novel.³⁵

Sebagaimana televisi memberikan siaran kepada penontonya untuk memberikan hiburan. Serial televisi memiliki beberapa fungsi diantaranya fungsi edukatif dan informasi. Yang dimaksud fungsi edukatif disini adalah sebuah serial animasi mampu memberikan pendidikan dan pembelajaran bagi penontonya, fungsi edukasi dapat

³³ Hamzah Yakub, *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, (Bandung: Diponegoro, 2001), h. 13.

³⁴ Misbach Yusa Biran, *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2007), h. 47.

³⁵ Alex Sobur, *Op. Cit.*, h. 128.

tercapai apabila serial animasi tersebut memproduksi serial animasi yang objektif, atau film sejarah documenter dan ceritanya diangkat dari kehidupan sehari-hari secara seimbang. Sedangkan serial televisi sebagai fungsi informasi maksudnya disekitar serial animasi tersebut dapat memberikan sebuah keterangan yang berguna bagi pemirsa.³⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa serial televisi animasi adalah salah satu jenis film yang ditayangkan di televisi, dalam hal ini serial televisi adalah audio visual yaitu suatu cara penyampaian yang sekaligus dapat merangsang penglihatan dan pendengaran. Adapun fungsi sebuah serial animasi diharapkan dapat memberikan arti positif bagi penonton karena melalui serial animasi tersebut yang merupakan suatu hiburan juga memberikan tambahan informasi dan mampu menambah wawasan pengetahuan orang yang menonton serial animasi tersebut.

E. Teori Semiotika

Semiotika adalah studi tentang makna keputusan. Ini termasuk studi tentang tanda-tanda dan proses tanda (semiosis), indikasi, penunjukan, kesamaan, analogi, metafora, simbolisme, makna, dan komunikasi. Semiotika berkaitan erat dengan bidang linguistik, yang untuk sebagian besar, mempelajari struktur dan makna bahasa yang lebih spesifik. Namun, hal itu berbeda dari linguistik, semiotika juga mempelajari sistem tanda non-linguistik.³⁷

³⁶ Hoeta Soehoet, *Media Komunikasi*, (Jakarta : Yayasan Kampus Tercinta IISIP), 2003), h. 49.

³⁷ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), h. 16.

Semiotika adalah studi tentang tanda-tanda (*sign*), fungsi tanda, dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang berarti sesuatu untuk orang lain. Studi semiotik tanda-tanda, penggunaan tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda. Dengan kata lain, ide semiotik (tanda, makna, denotatum dan interpretan) dapat diterapkan untuk semua bidang kehidupan selama tidak ada prasyarat terpenuhi, yaitu ada artinya diberikan, ada makna dan interpretasi.³⁸

Semiotika sering dipandang memiliki dimensi antropologis penting; misalnya, setiap fenomena budaya dapat dipelajari sebagai komunikasi. Namun, beberapa ahli semiotik fokus pada dimensi logis dari ilmu pengetahuan. Secara umum, teori-teori semiotik mengambil tanda-tanda atau sistem tanda sebagai objek studi: komunikasi informasi dalam organisme hidup tercakup dalam biosemiotik.

Pada dasarnya interpretasi menjadi sangat penting dalam semiotik karena kita dihadapkan pada semua gejala kebudayaan yang mungkin menjadi sebuah tanda bermakna yang memerlukan proses interpretasi (semiosis). Proses semiosis akan menjadi lebih baik lagi jika tidak hanya sekedar interpretasi belaka melainkan akan lebih bagus lagi jika interpretasi tersebut bisa diterima secara logika apalagi bisa diterima secara akademik. Berikut teori semiotika yang mengupas tentang makna suatu tanda:

Teori semiotika Roland Barthes

Roland Barthes seorang tokoh pemikir strukturalis dan juga seorang tokoh dalam semiotik yang telah cukup banyak memberikan kontribusinya dalam pengembangan

³⁸ Cristomy dan Lucky Yuwono, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. (Jakarta : Komunitas Bambu, 2004), h.79.

semiotik khususnya strukturalis. Barthes adalah penerus Saussure yang mengembangkan teori penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) menjadi lebih dinamis.³⁹ Barthes mengembangkan model dikotomis penanda dan petanda menjadi lebih dinamis.

Setiap film pasti mempunyai makna yang tersembunyi, lewat hubungan antara tanda (*sign*), penanda (*signifier*), dan petanda (*signified*) akan menuntun kita ke arah makna yang tersembunyi dari film-film yang ditayangkan. Setiap tanda selalu memperoleh pemaknaan awal yang dikenal secara umum (denotasi) dan oleh Barthes disebut sistem primer, sedangkan segi pengembangannya disebut sistem sekunder. Sistem sekunder yang ke arah ekspresinya disebut metabahasa.

Dalam semiotika Barthes dikenal dengan sistem makna, makna dapat di bagi menjadi dua yaitu makna konotasi dan makna denotasi. Konotasi adalah makna baru yang diberikan pemakai tanda sesuai dengan keinginan, latar belakang pengetahuannya, atau konvensi baru yang ada dalam masyarakat. Barthes melihat manusia dalam memaknai suatu hal tidak sampai pada tataran makna denotasi, melainkan manusia menggunakan kognisinya melalui beberapa pemaknaan dan penafsiran sehingga menimbulkan makna konotasi.

Kalau makna denotatif hampir bisa dimengerti banyak orang, maka makna konotatif hanya bisa dicerna oleh orang yang jumlahnya lebih kecil. Bartes menggunakan konsep *connotation*-nya Hjemlev untuk menyingkap makna-makna yang tersembunyi. Salah satu cara yang digunakan para ahli untuk membahas lingkup makna yang lebih besar adalah dengan membedakan antara makna denotatif dan konotatif.

³⁹ Alex Sobur, *Op, Cit .*, h. 63.

Makna denotatif pada dasarnya meliputi hal-hal yang ditunjukkan oleh kata-kata yang disebut sebagai makna referensial, makna denotatif suatu kata adalah makna yang biasa ditemukan dalam kamus. Sedangkan makna konotatif adalah makna yang denotatif ditambah dengan segala gambaran, ingatan, dan perasaan yang ditimbulkan.⁴⁰ Arthur Asa Berger mencoba membandingkan antara konotasi dan denotasi sebagai berikut:

Table 1
Perbandingan antara makna konotasi dan denotasi

Konotasi	Denotasi
Pemakaian figure	Literature
Petanda	Penanda
Kesimpulan	Jelas
Memberi kesan tentang makna	Menjabarkan
Dunia mitos	Dunia keberadaan/eksistensi

Makna konotatif disebut juga *konotasional*, makna *emotif*, atau makna *evaluative*. Makna konotatif adalah suatu jenis makna dimana stimulus dan respon mengandung nilai-nilai emosional. Makna konotatif terjadi karena pembicara ingin menimbulkan perasaan setuju- tidak setuju, senang-tidak senang, dan sebagainya. Sedangkan makna denotatif disebut juga dengan beberapa istilah lain seperti :makna denotasional, makna kognitif, makna konseptual, atau makna ideasional, karena makna itu menunjukan (denote) kepada suatu referen, konsep atau ide tertentu dari suatu referen.⁴¹

⁴⁰ Alex Sobur, *Op. Cit.*, h. 264.

⁴¹ Alex Sobur, *Op. Cit.* h.265

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk, (MNCTV) DAN SERIAL ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO

A. Sejarah Singkat Pt. Media Nusantara Citra Tbk, (MNCTV)

PT Media Nusantara Citra Tbk, atau MNC, telah mengoperasikan 4 dari 11 stasiun free-to-air (FTA) TV dan memiliki bisnis inti dalam memproduksi dan mendistribusikan konten-konten televisi. Perseroan yang didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 merupakan perusahaan publik yang sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta (BEI) sejak tanggal 22 Juni 2007, dengan kode saham ‘**MNCN**’.⁴²

Selain 4 stasiun TV FTA Perseroan – RCTI, MNCTV, GlobalTV dan iNewsTV – serta 22 channel yang disiarkan di TV berlangganan MNC Channel. MNC juga memiliki radio, media cetak, talent management dan perusahaan produksi TV, dimana kegiatan usaha tersebut mendukung penuh fokus inti bisnis dari MNC. Maksud dan tujuan perseroan sebagaimana disebutkan dalam anggaran dasar, adalah untuk terlibat dalam usaha perdagangan umum, perindustrian, agrikultur, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat lainnya, jasa serta investasi.⁴³

B. Visi dan Misi MNCTV

⁴² <http://www.mnctv.com/index.php/mnu-program/prog-animasi?start=26>

⁴³ <http://www.mnctv.com/index.php/mnu-program/prog-animasi?start=26>

1. Visi

Menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

b. Misi

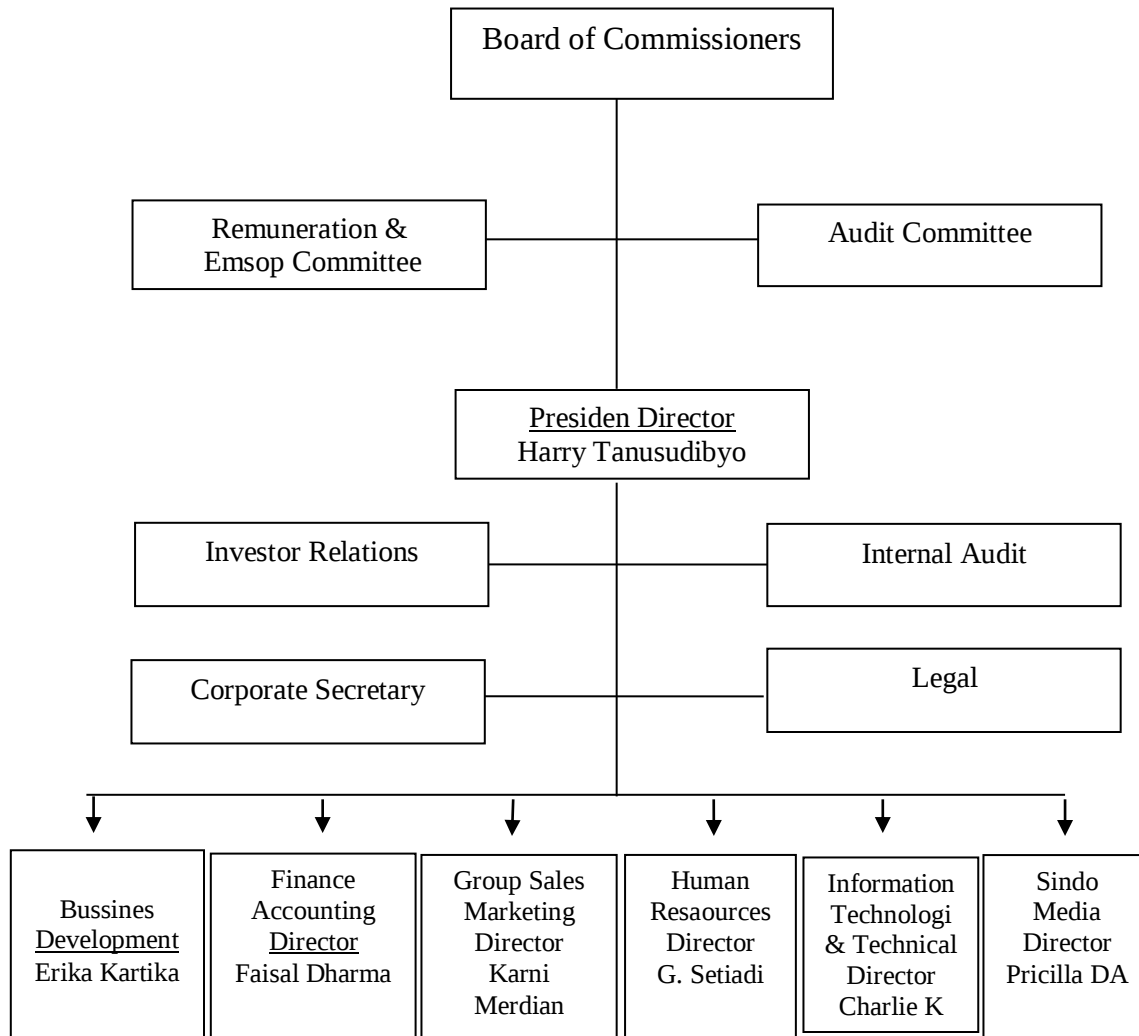
Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.

Sebagai televisi keluarga, film-film atau sinetron yang ditayangkan di MNCTV merupakan tayangan yang selalu menyelipkan pendidikan untuk anak dan keluarga. Banyak televisi-televisi swasta lain yang dapat dinikmati siarannya, namun tayangan tersebut kebanyakan tidak mendidik anak bahkan memberikan atau menyuguhkan kekerasan, dan tindakan-tindakan yang tidak terpuji dalam tayangannya.

C. Struktur MNCTV

Seperti badan usaha yang lainnya MNCTV adalah sebuah badan usaha yang berbentuk perseroaan terbatas yang berskala internasional, sebagai perusahaan ternama dan besar MNCTV mempunyai struktur sendiri, adapun struktur tersebut adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi MNCTV Tahun 2016



Sumber data: <http://mnc.co.id/about-us/id#content>

Dari struktur organisasi di atas dapat dilihat bahwa televisi swasta yang pertama setelah RCTI yaitu PT. Media Nusantara Citra, Tbk, merupakan perusahaan yang besar dan bertaraf internasional. Setelah Board of Commissioners, Remuneration Emsop Committee dan Audit Committee, yang menjadi Presiden Direktur MNCTV adalah Harry Tanusudibyo, beliau membawahi bidang-bidang investor relation, internal audit,

corporate secretary, legal. Setelah itu Harry Tanusudibyo juga membawahi Bussines Development yang dipimpin oleh Erika Kartika, Direktur Finance Accounting diketuai oleh Faisal Dharma, adapun Group Sales Marketing Director di\pimpin oleh Karni Merdian, sedangkan Human Resaources Director diketuai oleh G. Setiadi, untuk Information Technologi & Technical Director dikomandani oleh Charlie K, dan terakhir untuk Sindo Media Director dipimpin oleh Pricilla Diana Airin.

D. Program-program MNCTV

Telah diketahui banyak orang bahwa MNCTV merupakan salah satu televisi yang telah lama mengudara. Sebagai media komunikasi MNCTV adalah salah satu televisi swasta tertua yang memiliki program-program yang dapat berfungsi sebagai informasi. MNCTV dalam melaksanakan fungsinya sebagai sarana informasi tidak hanya dalam bentuk siaran pandang mata, atau berita yang dibacakan penyiar, gambar-gambar yang factual, akan tetapi juga menyiarkan bentuk lain seperti ceramah, diskusi dan komentar.⁴⁴

Masih dalam perannya sebagai televisi keluarga, banyak program-program MNCTV yang menyiarkan program pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak, sesuai dengan makna pendidikan yaitu meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat televisi menyiarkan acara secara teratur dan terjadwal. Dalam hal penyiaran program-program acara MNCTV terdiri dari:

1. Bulletin berita nasional, seperti : siaran berita atau bulletin berita regional.

⁴⁴ [ttp://mnc.co.id/about-us/id#content](http://mnc.co.id/about-us/id#content)

2. Liputan-liputan khusus yang membahas tentang berbagai masalah actual secara lebih mendalam.
3. Program-program acara olahraga, baik olah raga di dalam atau diluar ruangan, yang disiarkan langsung atau tidak langsung dari dalam atau luar negeri.
4. Program acara mengenai topik-topik khusus yang bersifat informatif, seperti : acara memasak, berkebun dan acara kuis.
5. Acara drama, terdiri dari : sinetron, komedi, film dan lain sebagainya.
6. Acara musik, seperti konser musik pop, dangdut, klasik dan lain sebagainya.
7. Acara bagi anak-anak, seperti penayangan film kartun
8. Acara-acara keagamaan, seperti: siraman rohani, acara ramadhan dan hari-hari besar keagamaan lainnya.
9. Program acara yang membahas tentang ilmu pengetahuan dan pendidikan.
10. Acara bincang-bincang yang sering juga disebut talkshow.⁴⁵

Dari program-program acara tersebut di atas dapat diketahui bahwa MNCTV menyiarkan tayangan yang bermanfaat buat semua golongan, abik itu kalangan orang tua, remaja bahkan anak-anak, melihat dari programnya MNCTV memberikan program acara yang bersifat mendidik.

Seperti hal televisi swasta lainnya, MNCTV juga mempunyai tayangan film animasi, yang diputar pada jam-jam tertentu. Serial animasi tersebut mempunyai daya

⁴⁵ [ttp://mnc.co.id/about-us/id#content](http://mnc.co.id/about-us/id#content)

tarik tersendiri bagi konsumen khususnya anak-anak. Untuk saat ini tayangan yang mendapat perhatian dari sebagian besar anak-anak adalah serial televisi animasi antara lain Adit Sopo dan Jarwo, Boboiboy, Upin dan Ipin. Berikut beberapa serial televisi animasi yang ditayangkan oleh MNCTV

1. Entong
2. BoBoiBoy (ditayangkan di MNCTV)
3. Adit & Sopo Jarwo (ditayangkan di MNCTV)
4. Disney Junior
5. Aksi Didi Tikus
6. Upin & Ipin
7. Cosmic Baton Girl Comet-san
8. Handy Manny
9. Contraptus
10. The Owl
11. Ooglies
12. Sweet Lambs
13. Vicky and Johny
14. Phineas and Ferb
15. Rocket Jo
16. Tom & Junet
17. Crime Time.⁴⁶

E. Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNCTV

⁴⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_acara_MNCTV

Serial animasi ini sangat disukai anak-anak, disamping alur ceritanya yang sederhana animasi ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari yang juga sebagai gambaran dari masa anak-anak.

Adit dan Sopo Jarwo merupakan sebuah film animasi anak-anak yang dirilis pada tanggal 27 Januari 2014 di Indonesia dan disiarkan di MNCTV. Film ini diproduksi oleh MD Animation. Film bergenre animasi ini ditulis oleh Eki NF, Deddy Otara dan Zulfa Asliha, disutradarai Dana Riza, Indrajaya, Ranu, Reyhan Musripah dan Matsuri.⁴⁷

Adit dan Sopo Jarwo diproduksi oleh Punjabi bersaudara yaitu Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi dan Shania Punjabi. Film animasi ini mendapat penghargaan dari Panasonic Gobel Award pada tahun 2015 dengan kategori Anak-anak dan Animasi, Indonesia Kids' Choice Award tahun 2015 dengan kategori Favorite Cartoon dan pada tahun yang sama juga mendapat penghargaan dari Anugrah Komisi Penyiaran Indonesia dengan kategori Program Animasi Terbaik.⁴⁸

Sebagaimana film animasi lainnya, animasi Adit dan Sopo Jarwo dilakukan pengisian suara, dalam film animasi ini yang pengisian suara dilakukan oleh Surawijaya, Dharmawan, Eki NF Zulfa dan Yessy. Untuk composer lagu dilakukan oleh Harry Budiman dan Ryan Nugroho sedangkan lagu dalam animasi ini berjudul Hebatnya Persahabatan dibawakan oleh Arman Maulana.

Dalam film animasi ini diperkuat oleh beberapa karakter yang khas, adapun karakter-karakter tersebut adalah sebagai berikut:

⁴⁷ <http://www.mnctv.com/index.php/mnu-program/prog-animasi?start=6>

⁴⁸ <http://www.mnctv.com/index.php/mnu-program/prog-animasi?start=6>

Adit	: Tokoh utama dalam kisah ini
Dennis	: Teman karib Adit yang selalu ketakutan setiap melihat Adit
Mita	: Teman Adit
Adellya	: Adik perempuan Adit yang masih balita
Bunda	: Ibu Adit
Ayah	: Bapak Adit
Sopo	: Pengangguran bertumbuh tambun yang agak lamban pemikirannya, selalu bersama dengan Jarwo kemana-mana dan sekarang menjadi pegawainya Baba Chang
Jarwo	: Pengangguran yang bekerja serabutan dan kadang berseteru dengan Adit, meski beberapa kali pula saling bekerjasama dan sekarang menjadi pegawai Baba Chang.
Haji Udin	Ketua RW yang bijaksana dan sering menjadi penengah atau pemberi solusi untuk setiap masalah yang ditimbulkan oleh Sopo Jarwo.
Kang Ujang	: Tukang bakso yang sering menyuruh Sopo Jarwo untuk mencuci mangkuk yang kotor sebagai ganti karena mereka sering ngutang.
Pak Dasuki	: Warga kampung karet yang selalu memberikan tugas rumahnya kepada Sopo dan Jarwo
Jarwis	: Saudara kembar Jarwo yang berbanding terbalik dari Jarwo
Pak Anas	: Warga kampong yang berasal dari Sumatera Utara serta berwatak keras
Baba Chang	: Warga kampong keturunan Tiongha
Li Mei	: Putrid Baba Chang yang juga merupakan seorang mahasiswi
Madun	: Teman Adit yang pandai bermain sepak bola. ⁴⁹

Adit dan Sopo Jarwo merupakan film animasi yang menceritakan tentang persahabatan antara Adit, Dennis, Mitha, dan Devi serta si mungil Adelya yang

⁴⁹ <http://www.mnctv.com/index.php/mnu-program/prog-animasi?start=6>

kehidupannya diwarnai pertualangan tak terduga. Adit berperan sebagai penggerak motivator, juga inspirator bagi pra sahabatnya untuk melewati hari-hari dalam menggapai mimpi pada masa datang.

Namun perjalanan tak seindah jalan tol. Mereka harus berhadapan dengan duo yang selalu mencari celah untuk mendapat keuntungan tanpa usaha, si Sopo Jarwo. Perbedaan paham atau cara pandang merupakan bumbu utama yang memicu “perseteruan” abadi antara Adit CS dan Sopo Jarwo. Tetapi perseteruan keduanya bukanlah secara fisik maupun secara emosional. Beruntung diantara mereka ada Haji Udin, ketua RW yang telah menjabat selama belasan tahun. Sosok bijaksananya menjadi penengah antara Sopo Jarwo dan Adit Cs. Petuah bijak yang disampaikan dengan ringan dan lugas mampu mengembalikan suasana gaduh menjadi teduh.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Bentuk-bentuk Pesan Dakwah dalam Serial Televisi Animasi Sopo dan Jarwo

Dalam bab ini penulis akan menganalisis pesan dakwah atau materi dakwah dalam tiga kategori yakni syariah, aqidah dan akhlak. Dengan ini pesan yang dapat dikatakan pesan dakwah dalam serial televisi Animasi Sopo dan Jarwo ini harus mengandung tiga kategori tersebut.

Setelah melakukan pengamatan terhadap serial televisi Animasi Sopo dan Jarwo, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bentuk, tanda-tanda atau simbol-simbol yang menjadi pesan dakwah dalam serial televisi Animasi Sopo dan Jarwo yang ingin disampaikan oleh sutradara terhadap penonton atau audiencenya berkenaan dengan tiga kategori pesan atau materi dakwah. Berikut akan dijelaskan bentuk pesan dakwah dalam serial televisi Animasi Sopo dan Jarwo, yaitu:

1. Episode : Jarwo Ge-er Kampung Geger

Episode ini menceritakan tentang bagaimana warga kampung Karet ketika mendapat kunjungan dari *girl band* Cerrybille. Dalam episode ini Cerrybille menghibur anak-anak di kampung Karet dan tidak ketinggalan Sopo dan Jarwo. Saat melihat rombongan Cherrybelle datang, Jarwo merasa tertarik dengan Sherly salah seorang anggota Cherrybelle. Sopo dan Jarwo mengikuti mobil Cherrybelle yang akan mengadakan pertunjukan.

Jarwo : “Sopo...! Sopo...!”

- Sopo : “Iya.....boss.”
- Jarwo : “Gimana ya.. kalau aku suka sama gadis cantik yang dimobil tadi?”
- Sopo : “Bagus boss, kali aja dia mau sama boss.”
- Jarwo : “Harus mau... lah, saya kan ganteng.”
Jarwo membanggakan dirinya dihadapan Sopo. Sebagai teman, Sopo hanya mengiyakan apa yang dikatakan Jarwo.
- Sopo : “Tapi...boss, boss kan sudah tua, apa mau dia sama boss?”

Di tengah percakapan, tiba-tiba motor Jarwo mogok, Jarwo terlihat kesal karena dia tidak dapat mendekati mobil Cherrybelle.



Gambar 1

- Jarwo : “Turun...turun....”
- Sopo : “Iya.....boss.”
- Jarwo : “Eh, Sopo, cepat dorong motornya, nanti kamu tidak saya belikan bakso. Kamu ini badan saja yang besar, makannyapun kuat.”
- Sopo : “Baik.....baik boss saya dorong....”
- Jarwo : “Terus Sopo...dorong yang kuat, biar kita bisa ngikuti mobil tadi.”

Dari percakapan dan gambar di atas dapat diambil kesimpulan **sebagai teman yang baik seharusnya Jarwo bersikap sopan kepada Sopo dan berkata yang baik,**

bukan berkata yang kurang baik misalnya: Jarwo: “Sopo, cepat dorong motornya, nanti kamu tidak saya belikan bakso. Kamu ini badan saja yang besar, makannyapun kuat”. Perkataan Jarwo juga dapat membuat seseorang terisnggung, karena kalimatnya tidak sopan dan melampaui batas. Ketika motor Jarwo mogok seharusnya Jarwo turun dari motor karena jika Jarwo terus berada di atas motor maka beban yang harus di dorong Sopo adalah mendorong motor ditambah berat badan Jarwo yang juga harus di dorongnya.

2. Episode : Cherrybelle datang Jarwo Senang

Episode ini menceritakan kegembiraan Adit dan teman-teman ketika mengetahui akan kedatangan *girl band* terkenal Cherrybelle. Adit, Mita, Dennis dan Devi bersorak gembira mendengar *girl band* kesayangannya akan mengadakan pertunjukan di Kampung Karet. Tidak ketinggalan dengan Sopo dan Jarwo, mereka penasaran akan lagu-lagu yang selalu mereka tonton di televisi.

Jarwo mulai mengkhayalkan bagaimana dia akan berkenalan dengan anggota-anggota Cherrybelle. Dalam pikirannya Jarwo dapat bernyanyi di atas panggung bersama Cherrybelle. Sopo dan Jarwo berkeliling kampung untuk memberitahukan kedatangan Cherrybelle.

Sementara itu Mitha yang sudah kenal dengan salah satu anggota Cherrybelle memperkenalkan Sherly kepada teman-temannya:



Gambar 2

Mitha : “Kak. Sherly ini...teman-temanku....”. Ini Devi
 Sherly : “Hai... Devi...”
 Mitha : “ini Adit....”
 Sherly : “halloo Adit.....”
 Mitha : “dan ini Dennis....”
 Sherly : “hai...Dennis....senang berkenalan dengan kalian”.

Dari gambar dan percakapan di atas terlihat Mitha memperkenalkan salah seorang anggota Cherrybelle kepada teman-temannya. Mitha: “kak Sherly, ini teman-temanku, ayo teman-teman perkenalkan ini Kak Sherly”. Setelah itu mereka berjabat tangan secara bergantian. **Pesan dakwah yang dapat ditangkap adalah dari sikap Mitha dan teman-teman yang menyambut baik kedatangan Sherly dan begitu juga Sherly yang menyambut baik keramahan Mitha dan teman-teman. Di sini Mitha ingin mempererat tali silaturahmi antara teman-temannya dan anggota kelompok Cherrybelle.**

3. Episode: Surat Cinta Punya Cerita

Episode ini menceritakan tentang rasa ketertarikan Jarwo terhadap salah seorang anggota Cherrybelle, yaitu Sherly. Jarwo merasa bingung apa yang akan diungkapkannya kepada Sherly, dia pun bercerita kepada Sopo bagaimana cara untuk menyatakan rasa cintanya kepada Sherly. Harapan yang begitu besar membuat Jarwo penasaran.

Untuk mengatasi rasa penasarannya, Jarwo datang kepada pak haji Udin, dia meminta bantuan bagaimana caranya agar seseorang dapat mengetahui perasaan yang ada dalam hatinya. Pak Haji Udin memberikan beberapa solusi termasuk membuat surat kepada orang yang ditaksir oleh Jarwo. Saat menceritakan keinginannya kepada pak haji Udin, Jarwo tidak mengatakan siapa yang ditaksirnya.



Gambar 3

- Jarwo : “Sopo, apa kamu tau lagu-lagunya Cherrybelle”
- Sopo : “Tau.....boss, yang ada mimpi...mimpi, apa ya...bos, ku gapai mimpi, apa iya.. ya boss?”
- Jarwo : “ya-ya... itu...kok saya lupa ya..?”
- Sopo : “si boss, masak itu aja lupa, bilangnya fans beratnya Cherrybelle “

Jarwo : “iya Sopo...kok saya lupa ya..., saya sangat senang dengan Dik Sherly, kayaknya saya jatuh cinta ”.

Sopo : “Aduh boss, gawat kalau gitu...”

Jarwo sangat gembira dengan kedatangan Cherrybelle, dia mendatangi bakso Kang Ujang dan memesankannya untuk Cherrybelle. Kang Ujang yang sudah sering dibohongi Jarwo, merasa ragu-ragu untuk membuatnya. Kemudian Jarwo mendatangi pak haji Udin.

Jarwo : “pak, haji...pak haji?”

Pak haji Udin : “ada apa Jarwo...kalau mau ngomong tenangkan dirimu dulu “. Tarik napas...hembuskan.....dan baca basmalah, *bismillahirrohmannirohim..*” kalau sudah tenang baru ngomong”.

Jarwo : “iya pak haji, saya agak grogi... ”, mklum pak haji... lagi jatuh cinta....” Jarwo mengatur napasnya seperti yang disarankan Pak haji Udin.

Sopo : “nah...begitu, ceritakanlah...”

Jarwo menceritakan ketertarikannya dengan Sherlly, Jarwo menginginkan Sherly menjadi istrinya. Mendengar keinginan dari Jarwo Pak haji Udin diam sejenak. Lalu ia berkata:

Pak haji Udin : “Jarwo....., tidak ada salahnya jika kamu menyukai seorang gadis, tapi...apakah gadis yang kau taksir itu mau sama kamu?”

Jarwo terdiam sejenak. Dia mencoba memahami perkataan Pak haji Udin.

Jarwo : “gimana ya..pak. saya sudah kadung suka”?

Pak haji Udin : “coba saja dulu, mana tau ada jalan keluarnya dengan mengatakan langsung atau bisa dengan menulis surat...”

Jarwo : “Gimana kalo saya membuat surat buat dik Sherly...”

Pak haji Udin : “coba saja Jarwo..., tapi kalau tidak dibalas jangan kecewa...!”

Dari percakapan di atas dapat dilihat bahwa, Jarwo sangat menyukai Sherly.

Pak haji Udin mencoba menasehati Jarwo yang menurut pendapatnya keinginan Jarwo sangat tinggi dan susah dicapai. Namun pak haji Udin tidak mau memupuskan harapan Jarwo. Oleh karena itu pak haji Udin mencoba memberikan nasehat dan solusi buat Jarwo.

4. Episode : Best Friend Forever

Ceritapun berlanjut, saran pak haji Udin untuk membuat surat cinta kepada Sherly dibuat oleh Jarwo. Sopo membantu Jarwo membuat kalimat yang menarik agar Sherly benar-benar tertarik kepada Jarwo. Setelah memasukan surat kedalam amplop, Jarwo meminta bantuan kepada Adit dan Mita, untuk menyampaikan surat tersebut. Akhirnya surat itupun sampai ketangan Sherly, diapun memaklumi apa yang dirasakan oleh Jarwo, namun Sherly tidak bisa membalas perasaan Jarwo terhadapnya. Jarwo kemudian kembali mendatangi pak haji Udin.



Gambar 4

Pak haji Udin : “Ada apa Jarwo...???”

Jarwo terlihat sangat tidak bersemangat, Pak haji Udin terlihat kasihan melihat Jarwo.

Jarwo : “gagal pak haji!”? surat yang saya kirim ternyata tidak bisa membuka hati Sherly, katanya kita berteman saja”.

Pak haji Udin : “ya...sudah kalau begitu, berarti dia bukan jodohmu, ...”.
Lupakan saja Jarwo cari yang lain yang bisa menerima dan mengerti dengan perasaanmu”.

Jarwo tertunduk lesu, kini harapannya sudah hilang. Seiring dengan perasaan Sherly yang menanggapi sebagai teman biasa saja.

Pak haji Udin : “berdoalah semoga ..., nanti ada jodoh yang terbaik buat kamu”.

Pak haji Udin mencoba menenangkan Jarwo dengan menepuk pundaknya.

Dalam gambar dan percakapan di atas dapat dijelaskan saat bertemu Jarwo Sherly mengatakan bahwa dia tidak mempunyai perasaan apapun kepada Jarwo, untuk itu Sherly mengatakan bahwa dia menganggap Jarwo sebagai teman yang baik. Adapun perkataan Sherly : “Maaf mas Jarwo, kita anggota Cherryble datang kesini untuk menghibur warga kampung Karet, khususnya Mitha dan teman-teman”. Lanjutnya lagi :”saya menghargai perasaan Mas Jarwo, tapi saya tidak bisa membalasnya”. Setelah mengetahui Sherly tidak menyambut perasaan hatinya Jarwo merasa sedih. Oleh karena itu Cherryble menghibur Jarwo dengan menyanyikan lagu untuk memberikan semangat buat Jarwo dan teman-teman. Sherly telah bersikap sangat baik dia menolak dengan sopan dan tidak merendahkan Jarwo.

5. Episode : Niat Bagus Jadi Pupus

Harapan tidak sesuai dengan kenyataan, begitulah apa yang dirasakan Jarwo. Dia merasa sedih ketika perasaan cintanya tidak mendapat balasan dari Sherly dan Sherly menganggapnya hanya sebagai teman saja. Kesedihan ini sangat tampak pada Jarwo, Adit melihat perubahan tersebut, biasanya Jarwo selalu mempunyai banyak ide walau ide tersebut kadang-kadang tidak masuk akal, adit dan teman-teman berusaha menghibur Jarwo.

Melihat Jarwo sedih maka Adit dan teman-teman mencoba menghibur Jarwo.

Adit : “Bang Jarwo....., sudahlah...jangan sedih terus....”

Jarwo tidak menyangka anak-anak yang sering dijahilinya juga memperhatikan keadaanya.

Mitha : “iya Bang Jarwo... kita cari saja yang lain, apa perlu kita carikan...???”

Dennis : “Bang Jarwo.... Nanti Dennis bantu cari ya...”

Adit : “iya Bang Jarwo.... patah satu tumbuh seribu, itu katanya peribahasa...”

Jarwo : “putuslah harapanku.....”

Dari percakapan di atas dapat dianalisa **bahwa rasa setia kawan dan rasa persaudaran dari Adit dan teman-teman kepada Jarwo merupakan salah satu perilaku yang terpuji. Ketika Jarwo dirundung rasa sedih karena ketertarikannya kepada Sherli tidak dibalas ada beberapa anak-anak yang berniat baik menghibur dan mempunyai keinginan membantu Jarwo.**

Dalam episode ini warga kampung Karet akan mengadakan acara ulang tahun kemerdekaan RI yang ke 70, semua warga dilibatkan dalam HUT RI tersebut termasuk Adit dan kawan-kawan. Salah satu kegiatan yang diadakan oleh warga adalah gotong royong membersihkan jalan dan selokan. Gotong royong diadakan pada hari Minggu, karena hari Minggu warga banyak yang tidak bekerja. Saat warga kampung Karet sedang melakukan gotong royong Sopo dan Jarwo malah asyik tidur di Pos Kamling.



Gambar 5

- Kang Ujang : “Bang Jarwo....., kenapa tidak ikut gotong royong?”
- Jarwo : “gimana ya..pak. perutku lapar, nanti saja, saya makan bakso dulu”?
- Kang Ujang : “Bang Jarwo...ini teh masih pagi, saya belus siap, baru jam 09.00, mending mas Jarwo bantu-bantu sana.....
- Jarwo : “saya tunggu saja...sampe kang Ujang siap baksonya”
- Kang Ujang : “Subhanallah, Jarwo, apa kamu tidak malu sama Adit dan teman-teman, yang sudah dari pagi ikut kerja bakti?...!”

Dari gambar di atas terlihat Jarwo sedang memesan bakso kepada Kang Ujang, padahal yang lainnya sedang mengadakan acara gotong royong menyambut hari kemerdekaan. **Dari percakapan di atas maka Pak haji Udin mendatangi Jarwo dan**

**mengatakan apa yang dilakukan Jarwo merupakan perbuatan yang tidak terpuji :
 “Jarwo, usiamu sudah tidak muda lagi, anak-anak di sana bekerja membersihkan jalan, tapi kamu malah makan bakso di sini”. Jarwo menjawab: ”saya lapar pak haji, nanti saya kesana ikut membantu membersihkan jalan”.**

7. Episode Indahnya Ramadhan

Bulan Ramadhan telah tiba, Adit dan kawan-kawan sibuk mempersiapkan apa yang akan dimakan untuk makan sahur. Dennis menceritakan bahwa ibunya masak makanan kesukaanya, Mitapun menceritakan bahwa ibunya memasak ayam goreng sebagai makan sahur pertamanya. Tiba-tiba Jarwo datang dan duduk disebelah Adit, bukan Jarwo namanya jika tidak ikut dalam percakapan tersebut. Saat ditanya apakah Jarwo akan puasa besok harinya, maka Jarwo menjawab bahwa sebagai petugas keamanan di kampung Karet, dia mempunyai banyak pekerjaan sehingga jika melakukan puasa maka dia akan merasa kelaparan dan kehausan.

Adit, Dennis, Mita dan Devi mengingatkan Jarwo bahwa puasa di bulan Ramadhan merupakan kewajiban bagi setiap muslim.

Adit : “Bang Jarwo,...kata ibu, puasa di bulan Ramadhan itu wajib dilakukan oleh orang-orang yang sudah besar. Maksudnya orang-orang yang seperti Bang Jarwo, ayah, pak haji.”

Dennis : “Bang Jarwo mau di siksa di neraka kalau tidak puasa?”

Mitha : “Iya Bang Jarwo...kita harus bisa menahan diri dari lapar dan haus”.

Jarwo memegang dagunya seakan-akan dia memikirkan apa yang dikatakan Adit.

Selanjutnya Adit, Jarwo dan teman-temannya menemui pak haji Udin di musholla untuk menanyakan tentang kewajiban menjalankan ibadah puasa. Pak haji Udin pun menasehati Jarwo.

Pak haji Udin : “bukan itu saja, kita juga harus menahan diri dari perbuatan yang tercela, seperti membicarakan kejelekan orang, atau melakukan perbuatan yang dilarang agama misalnya bermain judi, mencuri atau mencelakakan orang”.

Jarwo : “iya toh? ...”

Pak haji Udin : “Jarwo..., anak-anak ini saja sudah mulai bisa menahan lapar dan haus, mengapa kamu tidak...?”

Jarwo : “iya..Pak haji...saya akan mencobanya.”

Dari percakapan di atas pesan dakwah yang dapat ditangkap adalah **Adit dan teman-teman mencoba memberi pengertian kepada Jarwo bahwa berpuasa itu wajib hukumnya. Untuk lebih mempertegas lagi Adit mengajak Jarwo menemui pak haji Udin di mushola.**

8. Episode: Indahnya Syawal

Setelah satu bulan penuh berpuasa datanglah hari Raya Idul Fitri. Adit, Mita dan Devi bersuka cita menyambut hari “Kemenangan”, tapi tidak dengan Dennis, dia merasa sedih karena ibunya sakit, sehingga tidak dapat membuat ketupat dan makanan untuk lebaran. Mendengar itu Adit dan Mita merasa sangat kasihan kepada Dennis, mereka merencanakan sesuatu agar Dennis tidak sedih pada lebaran tahun ini.

Adit meminta ibunya agar memberikan beberapa ketupat dan lauknya untuk diberikan kepada Dennis. Begitu juga Mita dan Devi, Mita meminta kepada ayahnya

beberapa minuman kaleng agar dapat diberikan kepada Dennis, dan Devi menyiapkan kue-kue yang telah dibungkusnya rapi, untuk diberikan kepada Dennis.

- Adit : “ Mitha....ibu Dennis sakit, bagaimana kalau kita memberi makanan buat Dennis?”
- Mitha : “Kasihan Dennis, kita merayakan hari Raya, dia sedih karena ibunya sakit.”
- Devi : “ teman-teman...!!, bagaimana kalau kita memberikan sebagian apa yang di masak ibu kita kepada Dennis?”
- Mitha : “Iya Dit..., kamu memberi ketupat, aku memberi kue, dan Devi memberi opor atau rendang?”.
- Adit : “okelah kalau begitu, aku akan ngomong sama ibu agar memasak ketupat lebih banyak, agar bisa berbagi dengan Dennis”.
- Devi : “iya Mitha, akau akan meminta beberapa potong opor ayam dan rendang buat kita berikan kepada Dennis ...”
- Mitha : “iya..Dit..sesama teman kita harus salling berbagi dalam suka dan duka...”

Dari percakapan di atas dapat disimpulkan pesan dakwahnya adalah **membantu orang yang sedang dalam musibah merupakan perbuatan yang mulia, Adit dan teman-teman berusaha membagi rezeki yang dimiliki kepada sahabatnya yang sedang ditimpa musibah. Tidak saja membagi makanan dan kue-kue, adit dan teman-teman juga menghibur Dennis agar tabah menghadapi musibah ini. Dengan berbagi antara sesama hari rayapun terasa indah.**

Dari beberapa episode serial animasi Adit dan Sopo Jarwo *feat* Cherrybelle di atas dapat disimpulkan bahwa episode tersebut menceritakan tentang kedatangan *girl band* ternama Cherrybelle ke kampung Karet untuk mengadakan pertunjukan. Adit, dan

teman-teman serta Sopo dan Jarwo merasa gembira akan kedatangan Cherrybelle. Jarwo merasa tertarik dengan salah seorang anggota Cherrybelle dan menyatakan perasaanya dengan menulis surat kepada Sherly, namun keinginan Jarwo tidak mendapat balasan dan Sherly menganggap Jarwo sebagai teman, dengan demikian pupuslah keinginan Jarwo. Jarwo merasa terhibur dengan perayaan HUT RI, Adit dan teman-teman senang menyambut bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

B. Makna dari Pesan Dakwah Yang Terkandung dari Serial Televisi Animasi Sopo dan Jarwo

Isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan dalam proses dakwah adalah pesan. Pesan-pesan dakwah tersebut bersumber dari kitab Suci Al- Quran, seperti firman Allah Swt dalam QS. Al- Ahzab: 39 yang berbunyi:

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَخَشَوْنَهُ وَلَا تَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ
حَسِيبًا

Artinya:

“(yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan.”

Pesan dakwah yang terkandung dalam episode :

1. Jarwo Ge-er Kampung Geger

Dalam ceritanya dijelaskan bahwa dalam perjalanannya Sopo dan Jarwo melihat mobil yang membawa *girl band* Cherrybelle. Dari kaca mobil Jarwo melihat salah seorang anggota Cherrybelle yang sangat cantik, di dalam benaknya Jarwo merasa sangat tertarik melihat kecantikan Sharly. Seketika itu juga Jarwo berniat mengikuti arah mobil tersebut. Namun ketika Jarwo akan menyusul mobil, tiba-tiba motor yang dikendarainya mogok. Dengan nada terburu-buru Jarwo menyuruh Sopo mendorong motornya yang mogok. Motor pun di dorong oleh Sopo dengan posisi Jarwo masih di atas motor.

Agama memerintahkan agar manusia memenuhi keinginan pribadinya dengan tidak melampaui batas, dan jangan sampai merusak hak orang lain. seperti dalam QS. Al-Anam : 165 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya :

“dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Dari ayat di atas dapat dilihat bahwa perbedaan tingkat yang diadakan oleh Tuhan di dalam masyarakat, bukanlah suatu kesempatan bagi si kuat untuk menganiaya si lemah atau si kaya tidak memperdulikan si miskin, melainkan suatu penyusunan masyarakat kearah kebaikan hidup melalui tolong menolong.

2. Cherrybelle Datang Jarwo Senang

Kedatangan Cherrybelle ke kampung Karet membuat Adit Cs dan warga lain sangat merasa senang terutama Jarwo. Mitha yang lebih dahulu mengenal Cherrybelle memperkenalkan kepada teman-temannya. Hal ini dipertegas hadist Rasul saw. sebagai berikut:

“Barangsiapa yang ingin dibukakan (diluaskan) rezekinya atau dipanjangkan umurnya, maka bersilaturrahimlah. (HR. Muslim dari Anas ibn Malik)”.⁵⁰

Dalam hadis lain disebutkan:

“Sesungguhnya silaturrahim itu (menimbulkan) kecintaan bagi keluarga, menumbuhkembangkan harta, dan menambah umur. (HR. At-Tirmizi dari Abu Hurairah ra.)”.⁵¹

Dalam Qs. Luqman ayat 18 disebutkan:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya:

“dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”.

Dari ayat-ayat di atas dapat dijelaskan bahwa sebagai manusia yang hidup berdampingan di muka bumi ini, harus menjaga tali silaturahmi, menjaga tanpa ada rasa

⁵⁰ Muslim ibn al-Hajjaj al-Qusyairi, *Sahih Muslim*, Tahqiq Muhammad Fu'ad 'Abdul Baqi (Beirut: Dar Ihya' at-Turas al-'Arabi, tt), IV/1982, hadis no. 2557.

⁵¹ Muhammad ibn 'Isa at-Tirmizi, *al-Jami' as-Sahih Sunan at-Tirmizi*, Tahqiq Ahmad Muhammad Syakir dkk (Beirut: Dar Ihya' at-Turas al-'Arabi, tt), IV/351, hadis no. 1979. H. 307

iri dengki dan saling memperhatikan satu dengan yang lain. Dan tidak boleh mempunyai rasa angkuh dan sombong ketika sedang memiliki kedudukan yang tinggi.

Dalam episode ini makna dari pesan-pesan dakwah yang terkandung adalah Mita menginginkan tali silaturahmi juga terjalin antara teman-temannya dan Sherly. Adapun sikap dari salah seorang anggota Cherrybelle adalah rendah diri dan tidak sombong walaupun dia sudah menjadi penyanyi terkenal namun Sherly masih mau berteman dengan anak-anak kampung Karet.

3. Surat Cinta Punya Cerita

Pada episode ini Jarwo yang terus dibayangi wajah cantik Sherly dan merasa ingin sekali bertemu dan berkenalan dengan Sherly seorang anggota Cherrybelle. Pucuk dicinta ulampun tiba, keinginan Jarwo terpenuhi dengan dikenalkannya Jarwo kepada Sherly. Di dalam pikirannya ada keinginan untuk menjadikan Sherly sebagai istrinya. Namun keinginan itu masih dipendamnya dalam hati. Akhirnya terbersit dalam pikiran Jarwo untuk mengirim surat cinta kepada Sherly.

Dalam Qs. Yusuf ayat 53 disebutkan :

وَمَا أُبْرِئُ نَفْسِي ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي ۚ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ .

Artinya:

“dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena Sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang”.

Keimanan dalam perjalanan hidup manusia dapat berubah atau berkurang, disebabkan oleh pengaruh yang datang dari dalam dan dari luar dirinya yaitu berupa pengaruh lingkungan hidup yang dialaminya, atau disebabkan faktor yang timbul dari dalam diri manusia berupa dorongan hawa nafsu yang lebih dominan terhadap panggilan hati nurani dan akal sehat. Begitu juga apa yang terjadi dengan Jarwo, dia tidak dapat menahan dirinya ketika melihat Sherly.

Makna yang terkandung dari pesan-pesan dakwah pada episode ini adalah sebagai seorang yang sudah berumur dan tidak muda lagi seharusnya Jarwo dapat menahan diri atas sikapnya. Walaupun keinginnya tidak banyak diketahui orang lain tetapi keinginan tersebut dapat membuat orang merasa terganggu. Sebenarnya tidak ada yang salah dari keinginan Jarwo yang tertarik dengan Sherly, namun seharusnya Jarwo menyadari bahwa Sherly belum tentu mempunyai rasa yang sama terhadap Jarwo.

4. Best Friend Forever

Episode ini menggambarkan tentang persahabatan yang terjadi antara Cherrybelle dengan Adit, Dennis dan Mita. Hal ini terlihat bagaimana Cherrybelle memberikan semangat buat Dennis, karena Dennis mempunyai rasa takut yang berlebihan. Ketika Cherrybelle mengetahui bahwa Dennis mempunyai rasa takut yang berlebihan, maka Cherrybelle memberikan motivasi kepada Dennis agar dia merasa yakin akan kemampuannya, dan tidak membiarkan rasa takutnya terus terjadi pada dirinya.

Seperti dalam Qs. Al- Baqarah : 195 yang berbunyi:

..... وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya:

“... dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

Makna yang terkandung dari bab pesan dakwah mengingatkan bahwa hubungan antar manusia dengan manusia lain dalam masyarakat harus tetap dipelihara, antara lain dengan tolong menolong, bantu membantu. Dalam hal ini Cherrybelle berusaha membantu menghilangkan rasa takut yang terus terjadi pada Dennis. Cherrybelle berusaha berbuat baik untuk menolong Dennis, berbuat baik merupakan ajaran agama Islam.

5. Niat Bagus Jadi Pupus

Pada episode ini terlihat Jarwo memesan bakso kepada kang Ujang untuk seluruh anggota Cherrybelle, hal ini dilakukan Jarwo untuk menarik perhatian Cherrybelle. Dalam kesehariannya Jarwo selalu makan bakso kang Ujang namun Jarwo selalu mendapat kesulitan untuk membayarnya karena dia tidak mempunyai uang. Jarwo selalu berjanji akan membayar berapapun bakso yang dimakannya. Namun Jarwo tidak pernah menepati janjinya. Alhasil Jarwo disuruh kang Ujang untuk membantunya mencuci mangkuk bakso yang kotor.

Dalam Qs. Al- Israa :34 yang berbunyi:

..... وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ﴿٣٤﴾

Artinya:

“dan penuhilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabnya”.

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa segala sesuatu yang dilakukan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya oleh Allah Swt. Dan manusia diajarkan untuk selalu menepati janji yang telah diucapkan, dan ucapan harus sesuai dengan tindakan. Dalam adengan tersebut pesan dakwah dari peristiwa di atas adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang harus dipertanggungjawabkan dan menepati janji serta membayar hutang merupakan hal yang harus disegerakan dalam Islam.

6. Gotong Royong 17 –an

Episode ini menceritakan tentang salah satu permainan yang diadakan dalam rangka HUT RI. Permainan bamboo adalah permainan untuk anak-anak, rasanya tidak cukup pantas untuk orang yang umurnya tidak lagi muda. Sepertihalnya Jarwo, karena rasa ingin yang berlebihan untuk mendekati dan berusaha mendapat perhatian dari Sherly sehingga dia melupakan umurnya yang sudah tidak muda lagi untuk bermain bamboo. Hal ini tidak terjadi dengan pak haji Udin yang menolak secara halus ajakan anak-anak untuk bermain.

Dari adengan ini dapat diambil pesan dakwah yaitu menahan diri dari melakukan yang terlarang (*iffah*). Mengingat umur yang tidak muda lagi maka seharusnya Jarwo tidak ikut dalam permainan bamboo tersebut. Namun karena Jarwo tidak bisa menahan diri dan mempunyai niat lain maka dia ikut juga bermain dengan anak-anak dan Chrryble. Berbeda dengan pak haji Udin, beliau menyadari bahwa umurnya tidak muda lagi dan permainan itu diperuntukan bagi anak-anak muda, dengan sopan pak haji Udin menolak ajakan Adit untuk bermain bamboo.

7. Indahnya Ramadhan

Pada episode Indahnya Ramadhan menceritakan tentang bulan puasa yang akan tiba, untuk itu Cherrybelle akan menyelesaikan pertunjukannya dikampung Karet. Adit dan teman-teman sibuk membicarakan tentang makan sahur yang dibuat ibu mereka masing-masing. Sebelum meninggalkan Adit dan teman-teman Cherrybelle mengatakan bahwa mereka harus menjaga persaudaraan apalagi ini menjelang bulan puasa. Adengan yang terakhir adalah *girl band* Cherrybelle mengadakan perpisahan dengan anak kampung Karet. Cherrybelle berpesan agar kita dapat mengajarkan dan mencintai anak-anak dan mengatakan harus memberikan kasih sayang kepada sesama, karena cinta bisa mendamaikan dunia. Dalam Qs. Al- Hujurat: 10 disebutkan:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:

“orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt telah menciptakan manusia dengan rasa keimanan yang kuat maka sebagai orang-orang yang beriman kita harus hidup rukun dan damai di muka bumi ini. Adapun pesan dakwah yang terkandung dari adengan di atas adalah rasa damai tidak terjadi dengan sendirinya, rasa damai diakibatkan karena manusia memberikan rasa kasih sayang dan toleransi dalam beragama. Agama Islam

adalah keyakinan yang menebar kasih sayang secara mendasar toleran dan menghargai perbedaan.

8. Indahnya Syawal

Dalam episode ini diceritakan bagaimana Adit dan teman-teman menyambut Hari Raya Idul Fitri, hari kemenangan setelah satu bulan berpuasa. Berbagi persiapan dilakukan oleh orang tua Adit, Mita dan Devi. Tapi persiapan tidak terlihat di rumah Dennis. Ibu Dennis sudah satu minggu sakit, oleh karena itu persiapan Hari Raya tidak tampak meriah di rumah Dennis. Untuk itu Adit, Mita dan Devi berniat membawakan makanan dan minuman Lebaran untuk Dennis. Dalam Qs. Al- Maidah : 2 dijelaskan:

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

“..... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Dari ayat di atas dijelaskan agar manusia dapat tolong menolong dalam hal kebaikan dan tidak bekerjasama dalam hal kejahatan. Karena tolong menolong diajarkan dalam Islam. Makna dari pesan dakwah yang terkandung dalam adengan tersebut adalah niat Adit dan teman-teman merupakan niat yang tulus ingin membantu dengan ikhlas agar Dennis dapat merasakan indahnya Idul Fitri bersama.

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film serial animasi televisi Adit dan Sopo Jarwo adalah sebagai manusia ciptaan Tuhan Yang Maha Esa selayaknya kita hidup di dunia dengan memiliki rasa tolong menolong, tidak berbuat yang melampaui batas, menjaga tali silaturahmi, mempunyai rasa rendah diri dan tidak sombong. Pesan dakwah lain yang dapat diambil adalah dapat menahan nafsu dan menahan diri dari melakukan yang dilarang agama atau norma masyarakat, mempunyai rasa tanggung jawab dan menepati janji, mengormati orang yang lebih tua, menjadi manusia yang amanah dan dapat berlaku adil dan mempunyai rasa kasih sayang agar manusia di bumi dapat hidup dengan damai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengamatan terhadap isi serial televisi animasi Adit dan Sopo Jarwo *Feat* Cherrybille, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk dan pesan-pesan dakwah dari serial animasi ini adalah mengajarkan tentang menghormati orang yang lebih tua dan antar sesama, sikap saling tolong menolong, rasa setia kawan, menjaga tali silaturahmi dan bersikap yang tidak melampaui batas.
2. Makna yang terkandung dari pesan-pesan dakwah dalam serial animasi ini untuk kategori syariah adalah tolong menolong, tidak melampaui batas dan dapat menahan nafsu serta menahan diri, yang termasuk dalam kategori aqidah yaitu memberikan motivasi, menjaga tali silaturahmi, tanggung jawab, menepati janji dan untuk kategori akhlak adalah rasa rendah hati, tidak sombong dan mempunyai rasa kasih sayang.

B. Saran

Ada beberapa saran yang akan penulis kemukakan antara lain:

1. Hendaknya bagi produser film dapat membuat materi film yang dapat mendidik dan memasukan nilai-nilai agama dan budi pekerti dan yang mudah diterima oleh audience.
2. Apapun bentuknya film atau serial televise merupakan suatu pembelajaran bagi orang banyak oleh karena itu kiranya kualitas dari sebuah film harus diutamakan dari pada kuantitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan Terjemahan

- Ali, Moh. Aziz, 2005, *Ilmu Dakwah*, Pranada Media: Jakarta.
- Arifin, Anwar, 2014, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Simbiosis Rekatama Media: Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramedia: Jakarta.
- Endang Lestari dan Maliki, 2011, *Komunikasi yang Efektif*, Lanri, Jakarta.
- Enjang, Tajiri Hajir, 2009, *Etika Dakwah: Suatu Pendekatan Teoritik dan Aplikatif*, Widya Pedjajaran: Bandung.
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, 2009, *Psikologi Dakwah*, Kencana Pranada Media Group: Jakarta.
- Ilaih, Wahyu, 2010, *Komunikasi Dakwah*, Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mulyana, Deddy, dkk, 2013, *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*, Prenada Media Group: Jakarta.
- Munir, Samsul Amin, 2009, *Ilmu Dakwah*, Amzah : Jakarta.
- Mufid, Muhamad, 2010, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Simbiosis Rekatama Media: Bandung.
- Rahmat, Jalaluddin, 2005, *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Saefullah, Ujang, 2007, *Kapita Selekta Komunikasi*, Simbiosis Rekatama Media: Bandung.